

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek yang alami dimana peneliti menggunakan subjek sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan metode triangulasi sumber data, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada pengalaman personal yang dimaknai.¹

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas, meskipun batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Kasus dapat pula berupa keputusan, kebijakan, proses, atau suatu peristiwa khusus tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengungkap dan mengetahui lebih mengenai efektivitas metode Tabarak dalam mempercepat anak menghafal Al-Qur'an di Club Tahfid Genta Qur'an Bubutan Surabaya.

¹ Yin, Robert K, 2004, "*Studi Kasus Desain dan Metode*, (Bandung: Alfabeta), 23

B. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dan keterangan-keterangan mengenai objek penelitian.²

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data yang melalui *Field research* ini berasal dari data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:³

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya berupa data dokumentasi atau laporan sebelumnya.⁵

² Sekaran, Uma, 2011, *Research Methods for Business*, Edisi I and 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 54

³ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2002), 83

⁴ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 9Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 23

⁵ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 24

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian memiliki peranan yang sangat penting. Dikarenakan subyek penelitian ini merupakan subyek yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, informasi subyek penelitian merupakan data yang digunakan peneliti untuk dapat memahami permasalahan yang diangkat. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data informan yang memang benar-benar mengetahui peristiwa yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap permasalahan sehingga memungkinkan data dapat diperoleh oleh peneliti. Parameter subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang terdaftar di di Club Tahfid Genta Qur'an Bubutan Surabaya.
- b. Mentor atau pengajar di di Club Tahfid Genta Qur'an Bubutan Surabaya.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumen. Jenis pertanyaan pada proses wawancara berkaitan mengenai latar belakang partisipan, permasalahan yang dialami dan cara menghadapi permasalahan yang dialami dalam kehidupannya. Pada proses wawancara, peneliti juga menggunakan alatbantu untuk memudahkan berjalannya pengambilan data yaitu ponsel untuk merekam, alat tulis dan buku catatan.

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Penelitian ini dilakukan melalui:

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sugiyono (2014:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b) Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sutopo, 2006:16). Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

c) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014:137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon, surat, dll).

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari berbagai literatur, buku-buku penunjang, referensi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasar teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.

E. Analisa Data

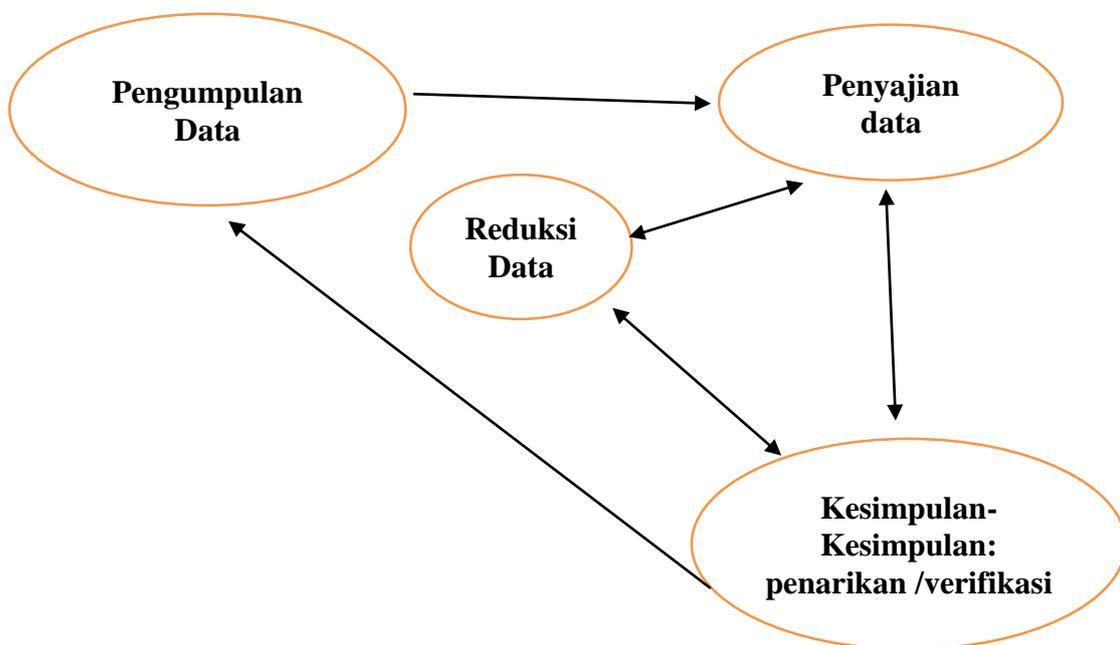
Analisis data adalah semua proses pengorganisasian kemudian mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.⁶

Analisis yang digunakan yaitu analisis tematik. Penggunaan analisis tematik memungkinkan penelitian menemukan “pola” yang pihak lain tidak melihatnya secara jelas. Pola atau tersebut seolah secara acak dalam tumpukan informasi yang

⁶ Yin, Robert K, 2004, “*Studi Kasus Desain dan Metode*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 24

tersedia. Analisis digunakan sebagai metode analisis karena metode ini memungkinkan peneliti untuk terlibat dengan kerangka teori dalam rangka untuk mendapatkan analisis data yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun tahapan yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:⁷



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data

1. Pengumpulan data

Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang

⁷ Miles, Matthew B dan huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta. Universitas Indonesia Press, 2006), 20

di kumpulkan dari berbagai sumber tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah. Analisis data dapat dilakukan sejak pengumpulan data sewaktu dilapangan, meskipun analisis secara intensif baru dilakukan setelah pengumpulan data berakhir.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak ketika penelitian memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang terpilih. Tahapan selanjutnya adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo. Reduksi data ini terus berlanjut sampai penulisan suatu penelitian selesai.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dikumpulkan dibatasi hanya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis grafik, bagan, dan bentuk lainnya. Semuanya dirancang untuk menggamungkan informasi yang telah tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah didapatkan. Dengan demikian dapat mempermudah penganalisisan dalam melihat apa yang terjadi, dan

menentukan apakah penarikan kesimpulan yang benar sudah dapat dilakukan ataukah terus melangkah melakukan analisis yang berguna.

4. Penarikan kesimpulan

Data dari yang diperoleh dilapangan penulis sejak awal mulai menarik kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada kesimpulan yang mantap yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat dari proses analisis terhadap fenomena yang ada. Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari wawancara dan observas dapat segera ditarik suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Agar kesimpulan lebih mantap maka peneliti memperpanjang waktu observasi. Data tersebut dapat ditemukan data baru yang dapat mengubah kesimpulan sementara, sehingga diperoleh kesimpulan yang mantap.